



Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan

The Effect Of Company Size, Independent Commissioners, And Institutional Ownership on The Integrity of Financial Statements

Salsa Shafa Nabila^{1*}, Puspita Handayani²

Universitas Pamulang

Email: salsashafa187@gmail.com^{1*}, dosen02648@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 25-07-2026

Revised : 27-07-2026

Accepted : 29-07-2026

Published : 31-07-2026

Abstract

This study aims to determine the effect of company size, independent commissioners, and institutional ownership on the integrity of financial statements in primary consumer goods (non-cyclical) companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research period used is 2020-2024. The type of research used in this study is associative quantitative using secondary data. The research sample was determined using purposive sampling and based on existing criteria, a sample of 27 companies was obtained with a total of 135 company observation data and analyzed using panel data multiple linear regression techniques using the Eviews 12 Student Lite application, with a random effect model to test the hypothesis. The results of the study simultaneously show that company size, independent commissioners, and institutional ownership can affect the integrity of financial statements. The partial results of the study show that only company size affects the integrity of financial statements, while independent commissioners and institutional ownership do not affect the integrity of financial statements.

Keywords : Company Size, Independent Commissioners, Institutional

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, komisaris independen dan kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen primer (*non cyclical*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan yaitu tahun 2020-2024. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dengan menggunakan data sekunder. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan berdasarkan kriteria yang ada didapatkan sampel yang diperoleh sebanyak 27 perusahaan dengan total terdapat 135 data observasi perusahaan dan dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda data panel menggunakan aplikasi *Eviews 12 Student Lite*, dengan model random effect untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan bahwa ukuran perusahaan, komisaris independen dan kepemilikan institusional dapat berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa hanya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan komisaris independen dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional

PENDAHULUAN

Menurut PSAK Nomor 1 Tahun 2015, laporan keuangan adalah format yang menunjukkan kinerja dan posisi keuangan perusahaan pada saat ini. Perusahaan menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pemangku kepentingan, termasuk kreditor,



pelanggan, karyawan, investor, dan pemerintah, tentang situasi keuangan mereka sehingga dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Agar bermanfaat bagi penerima informasi, data keuangan harus relevan dan sesuai dengan keadaan sebenarnya (Aulia.N, 2020). Para pemangku kepentingan yang menggunakan laporan keuangan akan menderita kerugian baik dari sudut pandang finansial maupun non-finansial jika informasi yang diberikan tidak sesuai dengan situasi sebenarnya atau jika telah dimanipulasi.

Dalam menghadapi persaingan yang ketat, setiap bisnis bertujuan untuk meningkatkan kinerjanya guna menghasilkan laporan keuangan yang ketat. Informasi di laporan keuangan berkualitas tinggi dianggap akurat, jujur, dan bebas dari manipulasi manajemen. *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No 2, mengatakan laporan keuangan dianggap mempunyai integritas jika informasi yang dikandungnya disajikan secara adil, jujur, dan tidak berlebihan sehubungan dengan posisi dan kinerja keuangan yang akan dilaporkan kepada pemangku kepentingan. (Febrilyantri, C. 2020). Laporan keuangan dengan integritas tinggi dapat diukur menggunakan prinsip konservatisme, ialah prinsip kehati-hatian pada pelaporan keuangan di mana bisnis berhati-hati dalam mengidentifikasi serta mengukur aset dan laba sambil mengakui potensi kerugian serta kewajiban (Supandi & Suryani, 2020).



Gambar 1.1 Grafik Saham PT Bumi Resources Tbk

Terdapat fenomena pada saham PT Bumi Resources Tbk (BUMI) karena kinerja sahamnya melonjak tajam sepanjang 2025 hingga awal 2026, dengan kenaikan hingga 211% year-to-date, menjadikannya salah satu saham paling dibeli investor (cnbcindonesia.com, 2026). Berdasarkan grafik harga saham PT Bumi Resources Tbk, terjadi peningkatan harga saham yang disertai lonjakan volume perdagangan pada akhir tahun 2025 hingga awal tahun 2026. Pergerakan tersebut bertepatan dengan perubahan struktur kepemilikan dan pengurus perusahaan pada periode ini dengan masuknya Grup Salim sebagai pemegang saham strategis melalui Mach Energy, yang kemudian diikuti perubahan pada jajaran manajemen yang meningkatkan optimisme pasar terhadap prospek perusahaan. Situasi ini menunjukkan bahwa investor tertarik pada isu tata kelola perusahaan selain kinerja keuangan. Karena ketiga kriteria ini dianggap dapat meningkatkan kualitas serta keandalan informasi keuangan yang diberikan kepada pemangku kepentingan, penelitian tentang bagaimana ukuran perusahaan, komisioner independen, serta kepemilikan institusional memengaruhi integritas laporan keuangan menjadi relevan. Kepercayaan publik dan pengguna laporan keuangan terhadap identifikasi dan penyajian informasi palsu dalam laporan keuangan akan terpengaruh oleh fenomena ini, yang menunjukkan fluktuasi saham ekstrem yang disebabkan oleh klaim pelaporan keuangan yang tidak transparan dan integritas laporan keuangan



yang buruk. Untuk meneliti faktor-faktor yang dapat berdampak besar pada integritas pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan memengaruhi kemampuan manajemen untuk membuat laporan keuangan yang berintegritas (Rivandi, M., & Pramudia, M. H., 2022). Besar kecilnya perusahaan dapat menentukan tingkat kompleksitas informasi yang dimilikinya serta menggambarkan sejauh mana manajemen menyadari pentingnya informasi tersebut, baik untuk pihak eksternal ataupun internal perusahaan (Metta.C & Effriyanti, 2020). Maka dari itu ukuran perusahaan diduga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan (Nugraheni, 2021).

Komisaris independen yakni komisaris independen yang tidak berafiliasi dengan perusahaan ditunjuk sebagai anggota dewan komisaris. Saat mengambil keputusan, para komisioner dapat bertindak sebagai moderator, terutama perihal melindungi pemegang saham minoritas serta pemangku kepentingan. Komisioner independen meliputi dewan direksi, komisioner lainnya, pemegang saham pengendali, dan hubungan bisnis lainnya yang memengaruhi perilaku atau kemampuan mereka untuk bertindak secara independen demi kepentingan terbaik Perusahaan (Wijaya, T., (2022).

Kepemilikan institusional merupakan kondisi dimana institusi memiliki saham dalam suatu perusahaan. Kepemilikan institusional yang tinggi menghalangi manajer untuk melakukan pengelolaan laba serta mampu meningkatkan integritas laporan keuangan (Wardhani, 2020). Sehingga kepemilikan institusional diharapkan dapat menekan kecenderungan pihak manajemen dalam melakukan manipulasi laporan keuangan dengan demikian semakin besar proporsi kepemilikan institusional maka semakin tinggi nilai integritas laporannya.

Sebagai upaya menunjukkan adanya kebaruan (*novelty*) antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu dari Dewi, dkk (2022), maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan periode pengukuran yang lebih luas pada laporan keuangan yang dijadikan sampel berbeda dengan penelitian terdahulu yang menggunakan periode 2017-2019 sedangkan pada penelitian ini menggunakan periode 2020-2024, jadi penelitian ini menambahkan 1 (satu) variabel yakni ukuran perusahaan. Sehingga berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu di atas, penelitian ini mengambil judul "**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer (*non cyclicals*) yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024**".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis data dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dimana data yang digunakan dalam bentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan metode pengumpulan data sekunder dan pengujian hipotesis untuk menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Variabel diperoleh berdasarkan data dan fakta-fakta dari data sekunder yang dikumpulkan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan arah hubungan yang terjadi antara variabel-variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen



(variabel terikat). Data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan tahunan pada perusahaan-perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2024 dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan laporan tahunan (*Annual Report*) yang berasal dari web resmi perusahaan.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2024.

Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya benar-benar mewakili bagian dari populasi yang dipilih. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai, dengan penulis memilih teknik *purposive sampling* dapat menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.. Dalam penelitian ini sampel yang terpilih adalah 27 perusahaan dengan 5 tahun periode penelitian sehingga terdapat 135 sampel.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan maka penulis mengelompokan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Integritas Laporan Keuangan.

Integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang memperlihatkan keadaan suatu perusahaan yang sebenarnya terjadi secara transparan karena jika laporan keuangan yang tidak berintegritas tersebut merupakan laporan keuangan yang *oversate* maka bisa sangat merugikan untuk pengguna laporan keuangan tersebut (Marpaung, dkk 2021). Untuk memperoleh informasi laporan keuangan yang lebih baik, konservatif dan memiliki integritas yang tinggi serta bermanfaat bagi publik, maka perlu dilakukan pengawasan untuk menghindari kecurangan yang dilakukan oleh



pihak manajemen dan kejadian buruk lainnya. Pengukuran integritas laporan keuangan menurut Santoso & Pipit (2022) adalah sebagai berikut:

$$IlKit = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Variabel Dependen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan untuk diteliti yaitu:

1. Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan logaritma natural (LN) dari total asset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan (Ananda, dkk 2020).

$$\text{Size} = \text{LN} (\text{Total Aset})$$

2. Komisaris Independen

Dalam penelitian ini komisaris Independen diukur menggunakan rumus sebagai berikut (Pratika & Primasari, 2020).

$$KI = \frac{\text{Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

3. Kepemilikan Institusional

Dalam penelitian ini proporsi kepemilikan institusional dijabarkan sebagai berikut (Azzah & Triani, 2021).

$$\text{Inst} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Untuk mendukung kebutuhan analisis dalam penelitian ini, penulis memerlukan sejumlah data-data. Adapun cara yang untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi yang bersumber dari catatan-catatan, laporan keuangan atau *annual report* perusahaan yang dipublikasikan secara lengkap dan berturut-turut dan teknik pustaka yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, mengkaji suatu buku, internet, jurnal ilmiah, makalah, skripsi, tesis, artikel ilmiah dan perangkat lain yang berkaitan dengan pokok bahasan yang digunakan dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik, dengan menggunakan aplikasi *E-Views Series 12*. Dengan menganalisis Statistik Deskriptif, Uji Model



Pemilihan Data Panel, Model Regresi Data Panel, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Data Panel dan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

	X1_UP	X2_KI	X3_KEPIN	Y_ILK
Mean	29.79422	0.400993	0.746450	0.776662
Median	29.76300	0.400000	0.800000	0.635500
Maximum	32.93790	0.600000	0.979000	2.424100
Minimum	27.23770	0.333000	0.385900	0.056900
Std. Dev.	1.581501	0.073685	0.160604	0.571560
Skewness	0.173166	0.719562	-0.499505	0.740266
Kurtosis	1.849273	2.350736	1.840917	2.533057
Jarque-Bera	8.123168	14.02098	13.17090	13.55630
Probability	0.017222	0.000902	0.001380	0.001138
Sum	4022.220	54.13400	100.7708	104.8494
Sum Sq. Dev.	335.1534	0.727559	3.456331	43.77525
Observations	135	135	135	135

Gambar 1.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil diatas menampilkan 135 sampel penelitian selama periode pengamatan 5 tahun dari tahun 2020 - 2024. Temuan-temuan tersebut meliputi:

1. Ukuran Perusahaan

Pada hasil statistik variabel Ukuran Perusahaan dalam penelitian didapat nilai tertinggi sejumlah 32.93790 dimiliki PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) tahun 2024 serta nilai terendah sejumlah 27.23770 dimiliki PT. Mulia Boga Raya Tbk (KEJU) tahun 2020. Dengan rata-rata sejumlah 29.79422 > standar deviasi sejumlah 1.581501. Berarti data dikenakan tidak bervariasi tetapi mempunyai representasi data yang baik secara keseluruhan.

2. Komisaris Independen

Pada hasil statistik variabel Komisaris Independen dalam penelitian didapat nilai tertinggi sejumlah 0.600000 dimiliki PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) tahun 2022 serta nilai terendah sejumlah 0.333000 dimiliki PT. Akasha Wira International Tbk (ADES) tahun 2020. Dengan rata-rata sejumlah 0.400993 > standar deviasi sejumlah 0.073685. Berarti data yang dikenakan tidak bervariasi tetapi mempunyai representasi data yang baik secara keseluruhan.

3. Kepemilikan Institusional

Pada hasil statistik variabel Kepemilikan Institusional dalam penelitian didapat nilai tertinggi sejumlah 0.979000 dimiliki PT. Tigaraksa Satria Tbk (TGKA) tahun 2020 serta nilai terendah sejumlah 0.385900 dimiliki PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) tahun 2020. Dengan rata-rata sejumlah 0.746450 > standar deviasi sejumlah 0.160604. Berarti data yang dikenakan tidak bervariasi tetapi mempunyai representasi data yang baik secara keseluruhan.

4. Integritas Laporan Keuangan

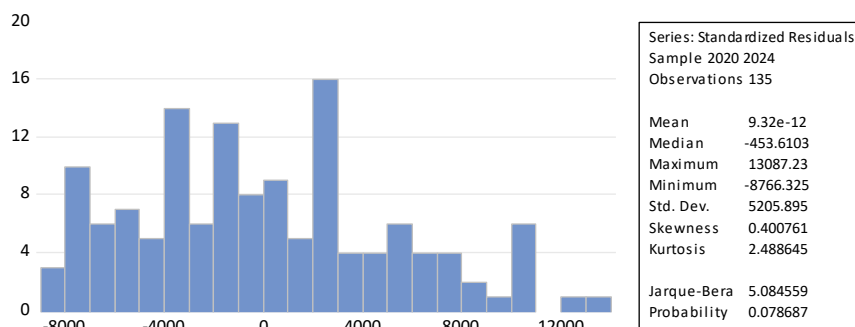
Pada hasil statistik variabel Kepemilikan Institusional dalam penelitian didapat nilai tertinggi sejumlah 2.424100 dimiliki PT. Gudang Garam Tbk (GGRM) tahun 2024 serta nilai terendah sejumlah 0.056900 dimiliki PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2022.



Dengan rata-rata sejumlah $0.776662 >$ standar deviasi sejumlah 0.571560 . Berarti data dikenakan tidak bervariasi tetapi mempunyai representasi data yang baik secara keseluruhan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1.3 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui jika uji normalitas dengan *standardized residuals* yang kedua, hasil yang didapatkan yakni dengan tingkat probability adalah 0.078687 . Perihal ini berarti data terdistribusi normal sebab nilai probability $0.078687 > 0.05$ serta model regresi bisa digunakan sebagai pengujian berikutnya.

Uji Multikolinearitas

	X1_UP	X2_KI	X3_KEPIN
X1_UP	1.000000	0.465344	-0.353371
X2_KI	0.465344	1.000000	-0.006613
X3_KE...	-0.353371	-0.006613	1.000000

Gambar 1.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil diatas memperlihatkan jika nilai korelasi matrik variabel independen $X1_UP$ serta $X2_KI$ sejumlah $0.465344 < 0,8$, variabel $X1_UP$ serta $X3_KEPIN$ sejumlah $-0.353371 < 0,8$, kemudian variabel $X2_KI$ serta $X3_KEPIN$ sejumlah $-0.006613 < 0,8$. Hasil ini memperlihatkan jika masalah multikolinearitas antar variabel independen tidak terdeteksi oleh model, jadi model regresi tersebut sesuai untuk diterapkan.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	2.534594	Prob. F(3,131)	0.0597
Obs*R-squared	7.406080	Prob. Chi-Square(3)	0.0600
Scaled explained SS	6.712812	Prob. Chi-Square(3)	0.0816

Gambar 1.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil diatas *Prob. Chi-Square* sejumlah $0.0600 > 0.05$ maka menerima hipotesis atau tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.



Uji Autokolerasi

R-squared	0.068717	Mean dependent var	0.185856
Adjusted R-squared	0.047390	S.D. dependent var	0.264864
S.E. of regression	0.258512	Sum squared resid	8.754529
F-statistic	3.222055	Durbin-Watson stat	0.786655
Prob(F-statistic)	0.024852		

Gambar 1.5 Hasil Uji Autokolerasi

Berdasarkan hasil diatas, didapatkan DW adalah 0,786655, yang berada di antara -2 dan +2. Ini memperlihatkan tidak ada masalah autokorelasi pada data tersebut.

Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y_ILK
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/15/25 Time: 09:01
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 27
Total panel (balanced) observations: 135
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.414118	1.879236	-2.348890	0.0203
X1_UP	0.179518	0.059752	3.004400	0.0032
X2_KI	-0.727108	0.536143	-1.356183	0.1774
X3_KEPIN	0.179160	0.492706	0.363624	0.7167

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.468296	0.7670
Idiosyncratic random	0.258081	0.2330

Weighted Statistics

R-squared	0.068717	Mean dependent var	0.185856
Adjusted R-squared	0.047390	S.D. dependent var	0.264864
S.E. of regression	0.258512	Sum squared resid	8.754529
F-statistic	3.222055	Durbin-Watson stat	0.786655
Prob(F-statistic)	0.024852		

Unweighted Statistics

R-squared	0.170403	Mean dependent var	0.776662
Sum squared resid	36.31580	Durbin-Watson stat	0.189636

Gambar 1.6 Hasil Uji Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil diatas dengan hasil pemilihan model yang sudah dilaksanakan penulis, didapatlah model REM selaku model terpilih, jadi dilaksanakan analisa pengaruh masing-masing variabel independen yakni:

1. Konstanta pada variabel integritas laporan keuangan didapat nilai sejumlah -4.414118. Perihal ini memperlihatkan jika variabel independen sejumlah 0, sehingga besarnya integritas laporan keuangan adalah 4.414118.
2. Koefisien regresi ukuran perusahaan didapat sejumlah 0.179518. Perihal ini memperlihatkan jika tiap naik satu satuan ukuran perusahaan akan mengakibatkan naiknya integritas laporan keuangan sejumlah 0.179518 satuan.
3. Koefisien regresi komisaris independen didapat sejumlah -0.727108. Perihal ini memperlihatkan jika setiap penurunan satu satuan komisaris independen mengakibatkan penurunan praktik integritas laporan keuangan sejumlah 0.727108.
4. Koefisien regresi kepemilikan institusional didapat sejumlah 0.179160. Perihal ini memperlihatkan jikalau setiap penurunan satu satuan komisaris independen mengakibatkan penurunan praktik integritas laporan keuangan sejumlah 0.179160.



Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Weighted Statistics			
R-squared	0.068717	Mean dependent var	0.185856
Adjusted R-squared	0.047390	S.D. dependent var	0.264864
S.E. of regression	0.258512	Sum squared resid	8.754529
F-statistic	3.222055	Durbin-Watson stat	0.786655
Prob(F-statistic)	0.024852		

Gambar 1.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil diatas didapatkan koefisien determinasi (R^2) sejumlah 0.047390. Perihal ini memperlihatkan 96% integritas laporan keuangan dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti di studi ini, sementara hanya 4% integritas laporan keuangan yang dapat dijelaskan oleh semua variabel independen.

Uji Simultan (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.068717	Mean dependent var	0.185856
Adjusted R-squared	0.047390	S.D. dependent var	0.264864
S.E. of regression	0.258512	Sum squared resid	8.754529
F-statistic	3.222055	Durbin-Watson stat	0.786655
Prob(F-statistic)	0.024852		

Gambar 1.9 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil diatas didapatkan Fhitung sejumlah 3.222055 dengan tingkat signifikansi 0.024852. Guna menentukan nilai Ftabel, digunakan jumlah sampel (n) = 135, jumlah variabel independen (k) = 3 serta taraf signifikansi = 0,05 sehingga $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$, $df_2 = n - k = 135 - 3 = 132$. Bersumber pada perhitungan, didapatkan nilai Ftabel sejumlah 3,06 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel} = 3.222055 > 3,06$ dengan signifikan $0.024852 < 0,05$. Hasil ini memperlihatkan jika **H_1 diterima** serta bisa disimpulkan ukuran perusahaan, komisaris independen dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada sektor *Consumer Non-Cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2024. Dengan hasil tersebut bisa dikatakan jika model valid dikenakan untuk menguji penelitian.

Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.414118	1.879236	-2.348890	0.0203
X1_UP	0.179518	0.059752	3.004400	0.0032
X2_KI	-0.727108	0.536143	-1.356183	0.1774
X3_KEPIN	0.179160	0.492706	0.363624	0.7167

Gambar 1.8 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Penggunaan T_{tabel} : $df = n-k$ yakni $135-3 = 132 = 1.656$, maka bersumber hasil uji parisal (uji T) hasil perhitungannya mengenakan *Eviews-12* dapat dijelaskan:

1. Variabel Ukuran Perusahaan mempunyai prob $0.0032 < 0.05$ serta $T_{hitung} 3.004400 > T_{tabel} 1.656$ berarti Ukuran Perusahaan berpengaruh Integritas Laporan Keuangan. Jadi **H_2 diterima**.



2. Variabel Komisaris Independen mempunyai prob $0.1774 > 0.05$ serta $T_{hitung} -1.356183 < T_{tabel} 1.656$ berarti variabel Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jadi **H₃ ditolak**.
3. Variabel kepemilikan institusional mempunyai prob $0.7167 > 0.05$ dan $T_{hitung} 0.363624 < T_{tabel} 1.656$ berarti variabel Komisaris Independen tidak dapat berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jadi **H₄ ditolak**.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan memahami pengaruh ukuran perusahaan, komisaris independen dan kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan. Sejumlah 27 perusahaan dijadikan sampel penelitian ini periode tahun 2020 - 2024 yang sesuai dengan kriteria penelitian ini. Dalam melaksanakan olah data penelitian ini mengenakan program *Eviews 12*. Berikut kesimpulan dari pengujian penelitian ini yakni:

1. Ukuran perusahaan, komisaris independen dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
3. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Bersumber pengamatan langsung peneliti selama pelaksanaan penelitian ini, sejumlah keterbatasan yang dihadapi. Keterbatasan tersebut menjadi catatan penting bagi peneliti selanjutnya agar dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Penelitian ini tentunya mempunyai kekurangan yang mesti diperbaiki guna meningkatkan mutu dan validitas hasil di masa depan. Beberapa keterbatasan yang ditemukan penelitian ini yakni:

1. Keterbatasan dalam variabel penelitian, faktor-faktor yang memengaruhi Integritas Laporan Keuangan di penelitian ini cuma 3 variabel, yakni Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen serta Kepemilikan Institusional. Sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat memengaruhi Integritas Laporan Keuangan.
2. Keterbatasan dalam proses pengumpulan data, khususnya terkait laporan keuangan juga tahunan (Annual Report), di mana peneliti mengalami kesulitan dalam memperoleh data secara lengkap. Hal ini disebabkan karena tidak semua perusahaan secara rutin merilis laporan keuangan tahunan secara terbuka atau komprehensif, sehingga membatasi jumlah data yang dapat digunakan untuk analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, C. R. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 5(3), 8-14.
- Aulia, N. (2020). Analisis Pengungkapan Informasi Akuntansi terhadap Bias Investor dalam Menafsirkan Akrua. *JURNAL AL-QARDH*, 5(1), 69-80.
- Azzah, L. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 9(3), 64-76.



- Badewin, B. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 19-31.
- Dewi, A. S., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2022). Pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 353-362.
- Metta, C., & Effriyanti, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik Dan Penerapan International Financial Reporting Standards (IFRS) Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(1), 1-14.
- Febrilyantri, C. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2018. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 267-275.
- Marpaung, A. Y. K., Tinambunan, L. R., Bangun, I. N., & Noviyanti, E. (2021). Pengaruh komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan di perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 160-168.
- Nugraheni, R. (2021). Analisis Penerapan Corporate Governance, Kualitas Audit dan Pengungkapan CSR Serta Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Syntax Idea*, 3(9), 2179-2195.
- Pratika, I., & Primasari, N. H. (2020). Pengaruh komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, leverage dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 109-120.
- Rivandi, M., & Pramudia, M. H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 255-269.
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 690-700.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. ALFABETA
- Supandi, T. N., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Enterprise Risk Management, Financial Distress Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (studi Empiris Perusahaan Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia (bei) Tahun 2016-2018). *eProceedings of Management*, 7(2).
- Tamara, A. N. P., & Kartika, A. (2021). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), 647-656.
- Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan leverage terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 475-481.
- Wijaya, T. (2022, March). Pengaruh Komisaris Independen, Kualitas Audit dan Financial Distress terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. In *Forum Bisnis Kewirausahaan* (Vol. 11, No. 2, pp. 185-199).